

**FUNGSI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDITOR PAOA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat - Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*

OLEH

**TRI GANDAYANA
NIM. 03.833.0015**

JURUSAN AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 4**

Judul Skripsi : FUNGSI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDITOR PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) TANJUNG
MORAWA

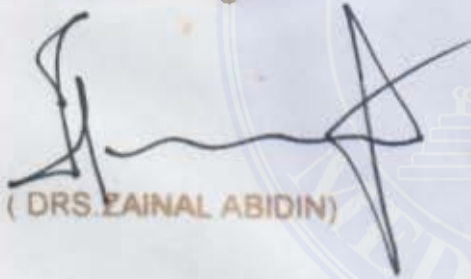
Nama Mahasiswa : TRI GANDAYANA

No Stambuk : 03 833 0015

Jurusan : AKUNTANSI

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(DRS. ZAINAL ABIDIN)

Pembimbing II

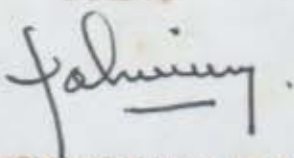
LINDA LORES SE.)

Mengetahui

Ketua Jurusan

(DRA HJ RETNAWATI SIREGAR)

Dekan



(HSYAHRIANDY SE MSi)

Tanggal Lulus :

RINGKASAN



Tri Gandayana, " FUNGSI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDITOR PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) TANJUNG MORAWA ". (Drs. Zainal Abidin selaku Pembimbing-I, Linda Lores, SE selaku Pembimbing-II)

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, maka masalah yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut : *Apakah Fungsi dan Kedudukan internal Auditor telah sesuai dengan tujuan perusahaan.*

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penulis mencoba mengambil Hipotesis yaitu :

" Fungsi dan Kedudukan internal auditor pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa belum berjalan sebagaimana mestinya".

Adapun kesimpulan penulis atas penelitian ini, yaitu :

I. Kekuatan Perusahaan meliputi :

- 1) Kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi adalah sebagai staf pemeriksaan dan tidak terikat atas kegiatan operasional PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa. Staf internal auditor diangkat oleh Dewan Komisaris, dan memberikan pertanggung jawaban atas tugas-tugasnya terhadap Direktur Utama.
- 2) Internal Auditor PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan

pemeriksaan yang obyektif dan bebas (ruang lingkup pemeriksaannya) tidak dibatasi oleh Direktur Utama.

- 3) Internal auditor melakukan pemeriksaan terhadap seluruh unit bagian kegiatan perusahaan yang meliputi pemeriksaan operasional, pemeriksaan keuangan dan telah diterapkan dengan baik.
- 4) Audit program bagi internal auditor disusun oleh Bagian Satuan Pengawasan Intern. Internal auditor dapat membuat penyesuaian yang dianggap perlu sesuai dengan keadaan.
- 5) Pemeriksaan atau audit dilakukan secara rutin berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), sehingga internal auditor senantiasa dapat melakukan pemeriksaan dan penilaian yang memadai atas kegiatan perusahaan.
- 6) Laporan internal auditor dibuat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung melalui laporan lisan dan setelah pemeriksaan dianggap selesai yang berupa laporan tertulis yaitu Laporan Hasil Pengawasan (LHP).
- 7) Laporan internal auditor ditujukan kepada Kepala Bagian yang diperiksa, Audit Wilayah II dan ke Direktur Utama.

2. Kelemahan Perusahaan meliputi :

- 1) Tanggung jawab yang sebenarnya dari internal auditor harus ditafsirkan dengan benar dan masing-masing bagian yang diaudit agar tidak salah paham atas tanggung jawab tersebut, sehingga internal auditor tidak

dinusuhi karena dianggap sebagai mata-mata atau pencari kesalahan. Internal auditor bertindak sebagai salah seorang pembina ke arah pencapaian tujuan perusahaan.

- 2) Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), aktivitas pemeriksaan yang dilakukan oleh staf internal auditor sangatlah padat sehingga membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup besar. Dengan staf internal auditor yang terbatas baik dalam jumlah maupun ilmunya atau kemampuannya mengakibatkan PKPT belum terlaksana seluruhnya

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan dan latihan bagi staf internal auditor perlu ditingkatkan lagi sehingga staf internal auditor memiliki kompetensi yang baik dan pengetahuan yang luas dalam rangka mengantisipasi perkembangan dunia usaha dalam bidang perkebunan, khususnya kecenderungan hasil produksi yang relatif kecil akhir-akhir ini sehingga mengakibatkan bargaining position dalam penentuan harga jual relatif lemah.
2. Karena PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa dianggap sebagai perusahaan yang strategis maka dalam hal pemberdayaan atas fungsi internal auditor, sudah selajaknya staf internal auditor ditambah. Personil bagian internal masih sedikit, untuk itu pertimbangan tentang penambahan tenaga dibagian internal audit. Karena keberhasilan pemeriksaan ditentukan oleh kemampuan internal auditor dalam

mengawasi dan mengevaluasi masalah yang terjadi maka hendaknya dalam perekrutan / penerimaan asisten-asisten internal auditor perlu diperhatikan latar belakang pendidikannya, pengalaman atau setidaknya harus menguasai ilmu-ilmu yang berhubungan dengan perusahaan khususnya ilmu akuntansi dan ilmu auditing.

3. Atas pemeriksaan yang sedang atau telah dilakukannya maka internal auditor dituntut untuk senantiasa memberikan informasi dan keterangan yang jelas atas temuan-temuan yang diperolehnya. Untuk itu, maka auditor pusat harus melakukan pertemuan guna meyakinkan bahwa audite akan diberitahu mengenai setiap kelemahan yang ditemukan auditor temuan-temuan akan dibahas dengan tuntas, apabila timbulnya keraguan-keraguan akan diberi kesempatan untuk melakukan tindakan perbaikan. Hal ini dimaksudkan agar auditor dan pihak yang diaudit mempunyai sudut pandang dan penafsiran yang sama atas temuan tersebut.
4. Temuan kelemahan menggambarkan kondisi yang salah dan harus dikoreksi. Sebab secara tidak langsung merupakan kritikan. Untuk itu harus diteliti penting, logis dan disajikan sedemikian rupa untuk perbaikan tindakan. Hal ini penting, mengingat sifat manusia adalah sulit untuk menerima kritik atau rekomendasi dari pihak lain.
5. Tanggung jawab yang sebenarnya dari internal auditor harus ditafsirkan dengan benar-benar dan masing-masing bagian yang diaudit tidak salah paham dalam tanggung jawab tersebut, sehingga internal auditor tidak dianggap musuh karena dianggap sebagai mata-mata atau pencari

kesalahan. Internal auditor bertindak sebagai salah seorang pembina ke arah pencapaian tujuan perusahaan.

6. Unsur manusia merupakan penentu berhasil tidaknya suatu fungsi dilaksanakan. Oleh karena itu auditor dituntut agar senantiasa dapat menjaga hubungan kerja yang baik dengan pihak perusahaan khususnya pimpinan. Sehingga hasil pemeriksaan dari auditor benar-benar bermanfaat dan dimanfaatkan bagi kemajuan perusahaan.
7. Laporan lisan, sebagai upaya auditor untuk memberikan saran atau rekomendasi perbaikan atas penemuan yang dianggap perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki yang ditujukan kepada bagian yang bersangkutan hendaknya mengikut sertakan pimpinan., agar permasalahan yang ada dapat langsung mendapat tanggapan dari pimpinan perusahaan, sehingga keputusan atau saran dan rekomendasi auditor dapat diambil dengan secepatnya dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapakan rasa syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa karena senantiasa memberikan Berkah, Nikmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak H. Syahriandy, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Hery Syahrial. SE selaku Pembantu Dekan-I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sekaligus sebagai Ketua Sidang Meja Hijau yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
4. Ibu Dra. Mardiana, M.Si selaku Sekretaris Sidang Meja Hijau yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zainal Abidin selaku Pembimbing-I yang telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.

6. Ibu Linda Lores, S.E selaku Pembimbing-II yang telah meluangkan waktunya dalam memberi bimbingan kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
7. Bapak Pimpinan beserta segenap karyawan PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa yang turut membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
8. Seluruh staf Pengajar dan Pegawai Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam hal yang berhubungan dengan administrasi perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
9. Orang tua yang selalu mendoakan anaknya agar dapat berhasil dengan baik dan juga kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan hingga selesainya Skripsi ini.
10. Istriku *Suharini* beserta anakku tercinta *Athallah Arya Amaja* yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk tidak banyak bertemu karena jadwal perkuliahan dan kesibukan dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga Skripsi ini selesai.

Akhirnya penulis berharap kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Medan, September 2004
Penulis

Tri Gandayana
No Stambuk. 03 833 0015

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	3
D. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	5

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Internal Auditing Dan Internal Auditor	7
B. Fungsi Internal Auditor	12
C. Kedudukan Dan Tanggung Jawab Internal Auditor Dalam Struktur Organisasi	16
D. Laporan Internal Auditor	21

BAB III : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO)

TANJUNG MORAWA

A. Gambaran Umum Perusahaan	25
B. Fungsi Internal Auditor	36
C. Kedudukan Dan Tanggung Jawab Internal Auditor	41
D. Laporan Internal Auditor.....	44

BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	47
---	-----------

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa35
Gambar II : Struktur Organisasi Bagian Satuan Pengawasan Internal PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan (Questionnaire)



BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Alasan Pemilihan Judul

Salah satu bagian dalam organisasi perusahaan yang sudah besar adalah bagian pemeriksaan intern atau internal auditor departemen. Bagian ini berfungsi untuk membantu pimpinan dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan melakukan penilaian atas hasil guna dalam perusahaan.

Pemeriksaan intern dapat memberikan suatu hasil kerja berupa laporan kepada pimpinan mengenai keadaan yang terdapat di berbagai bagian dalam perusahaan. Oleh sebab itu, bagian pemeriksa intern harus mempunyai kedudukan yang memungkinkan untuk melaksanakan tugas secara bebas atas seluruh bagian yang diperiksanya. Dengan informasi tersebut pimpinan dapat mengikuti setiap perkembangan yang terjadi dalam perusahaan. Informasi itu juga dapat digunakan pimpinan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dengan semakin meningkatnya pengetahuan dan perkembangan zaman serta perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas, maka tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu pengawasan yang ketat disegala bidang, baik menyangkut bidang keuangan perusahaan, organisasi maupun program distribusi lainnya yang telah diprogram.

PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan yang menghasilkan komoditi kelapa sawit, karet, kakao, tembakau dan tebu yang mempunyai kapasitas sebagai perusahaan Nasional di Indonesia. Untuk memproduksi komoditi tersebut PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa membuka kebun, proyek, pabrik kelapa sawit, pabrik fraksionasi, pabrik karet, pabrik kakao, dan pabrik gula yang tersebar di Kabupaten Langkat, Deli Serdang dan Tapanuli Selatan. Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Papua yang membutuhkan pengendalian intern, baik dalam bidang akuntansi maupun administratif guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan tersebut.

Dari uraian tersebut di atas dapat diketahui betapa pentingnya peranan internal auditor dalam suatu perusahaan, sehingga penulis merasa terlarik untuk menyusun skripsi dengan memilih judul : **" FUNGSI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDITOR PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) TANJUNG MORAWA "**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa merumuskan masalah yang dihadapi sebagai berikut : *Apakah Fungsi dan Kedudukan internal Auditor telah sesuai dengan tujuan perusahaan.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Arens, James K. Loebbecke, **Auditing An Integrated Approach, Fourth Edition (Auditing Suatu Pendekatan Terpadu)**, Edisi Keempat, Jilid I, Terjemahan Ilham Tjakra Kesuma, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1994
- D. Hartanto, **Akuntansi Untuk Usahawan**, Edisi Lima, Lembaga Penerbit FEUI, 1981
- Hadibroto. S, **Masalah Akuntansi**, Buku dua Dan Buku Tiga, Penerbit, FEJI, Jakarta, 1991
- Hartadi, Bambang, **Internal Auditing Suatu Sistem Informasi Manajemen dan Cara Pelaporannya**, Andi Offset, Yogyakarta, 1996
- Holmes, Arthur W. Dan Burns, **Auditing Standards and Procedure (Norma Auditing dan Prosedur)**, Ninth Edition, Terjemahan Moh. Badjuri, Jilid I, Erlangga, Jakarta 1990.
- Howard F. Stettler, **Auditing Principle**, 5th Edition, Prentice Hall, Inc. Jersey, 1984
- James D. Willson dan Jhon B. Cambell, **Controllershship The Manajerial Accountant**, Third Edition, Terjemahan Tjinjin Fenix Tjendra, Erlangga, Jakarta, 1990
- Kosasih, Ruchyat, **Auditing Prinsip dan Prosedur**, Edisi Lengkap, Cetakan Keempat, Penerbit Palapa , Surabaya, 1993.
- Mulyadi, **Pemeriksaan Akuntansi**, Edisi Keempat, Bagian Penerbit, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1992
- Soemarjo Tjitrosidojo, **Bunga Rampai Menuju Pemeriksaan Pengelolaan (Management Audit)**, Penerbit PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1980.
- Sofyan Syafri Harahap, **Auditing Kontemporer**, Cetakan Erlangga, Jakarta, 1991
- Zaki Baridwan, **Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode**, Edisi Kelima, cetakan Pertama, BPFÉ, Yogyakarta, 1991
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta, 2002

S. Nasution dan M. Thomas, Buku Penuntun Membunt Skripsi, Disertasi dan Makalah, Jakarta, 1995.

Winarno Surahkmad. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik Penyusunan Skripsi, Edisi VII, Penerbit Tarsito Bandung, 1995.